

Makalah Pendamping	Peran Pendidik dan Ilmuwan Sains dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0	ISSN : 2527-6670
-------------------------------	---	-------------------------

**Analisis minat belajar Fisika siswa kelas XI Multimedia SMK
Cendekia Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018**

Adi Purwito¹, Purwandari²

1,2) Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: ¹⁾purdi97@gmail.com, ²⁾purwandari@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar Fisika siswa SMK kelas XI. Minat siswa merupakan hal yang utama dalam pelajaran, melalui minat, siswa dapat melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri melalui individu. Minat merupakan hal yang utama dalam belajar. Data analisis minat belajar fisika ini diambil melalui kuisioner. Dari hasil analisis nanti akan digunakan untuk mengetahui minat belajar fisika siswa SMK. Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat belajar Fisika kelas XI Multimedia SMK Cendekia Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018 dapat dikatakan masih kurang dengan persentase sebesar 32%.

Kata Kunci : *Analisis, Minat Belajar,*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sudah direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar dan juga pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan dalam sebuah negara sangat penting. Karena Pendidikan merupakan tolak ukur dan pilar utama sebuah negara maju. Dapat dikatakan bahwa semakin maju dan berkembang pesat juga memadai pendidikan di suatu negara maka semakin majulah negara tersebut, begitupun sebaliknya. Melalui Pendidikan apa yang tidak diketahui menjadi tahu. Dengan adanya Pendidikan kita dapat mempelajari banyak ilmu. Seperti ilmu Fisika salah satunya.

Fisika merupakan cabang ilmu dari IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Fisika adalah sekumpulan ilmu yang mempelajari tentang benda tak hidup (mati) maupun gejala alam. Fisika merupakan pelajaran adaptif, yang bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang dasar hukum-hukum alam. Namun, tidak hanya alam. Fisika juga mempelajari tentang bagaimana proses-proses dasar kinerja peralatan yang dapat kita jumpai sehari-hari. Jadi, Fisika memiliki keterkaitan dengan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) karena melalui IPA, Fisika dapat diajarkan. Fisika

menggunakan pendekatan matematis karena soal dan kasus yang terjadi dalam sebuah soal menuntut jawaban dalam bentuk angka atau simbol-simbol fisika. Itulah kenapa fisika dianggap sulit dan membingungkan. Sebab sejatinya fisika dikenalkan pertama kali kepada siswa dengan metode membayangkan sebuah kejadian tanpa metode *learning by doing*. Seharusnya fisika dikenalkan dengan cara yang menarik, yang mampu menarik minat siswa untuk mempelajarinya. Salah satu yang mendorong siswa dalam keberhasilan belajar adalah minat, minat dalam belajar yang tinggi.

(Slameto, 2013) mengartikan Minat merupakan rasa lebih suka atau rasa lebih ketertarikan pada satu hal atau kegiatan. Menurutnya, Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar. Sedangkan menurut (Susanto, 2016), minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan terhadap kegiatan yang lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan. Berdasarkan pengertian minat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian minat dapat disimpulkan sebagai rasa lebih suka terhadap satu kegiatan yang lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus pada suatu pelajaran, perhatiannya akan sangat tinggi pada pelajaran tersebut. Minat memiliki pengaruh yang besar dalam belajar, karena bila suatu pelajaran tidak diminati, maka siswa tidak akan belajar dengan baik. Bahkan ia akan segan untuk belajar karena ia tidak memperoleh kepuasan. Minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi, cita-cita, guru, sarana dan prasarana, keluarga dan teman sebaya.

Faktor-faktor tersebut jika dikembangkan dapat menarik minat siswa dalam suatu mata pelajaran. Minat dapat membawa ketekunan dan juga keberhasilan. Keberhasilan tersebut akan memberikan kepuasan bagi siswa dan dapat menambah minat siswa untuk terus lebih meminati lagi suatu pelajaran. Beberapa ahli dalam dunia Pendidikan berpendapat bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau membangkitkan suatu minat pada siswa. Salah satunya menggunakan kegiatan atau sesuatu hal yang mereka minati. Misalnya, beberapa siswa menaruh minat pada *moto gp*. Sebelum mengajarkan tentang gerak, guru dapat bercerita mengenai *moto gp* sebelum memulai pelajaran tentang gerak. Kemudian cerita tersebut dapat disambungkan ke pelajaran sedikit demi sedikit. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas XI Multimedia SMK Cendekia terhadap mata pelajaran Fisika. Adapun masalah yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Fisika?.

Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan analisis minat siswa pada mata pelajaran Fisika. Subjek penelitian ini terdiri dari 15 siswa kelas XI Multimedia SMK Cendekia Madiun yang diambil secara acak. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan April 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diambil melalui pengamatan secara langsung dan menggunakan instrumen kuisioner tertutup dengan dua alternatif jawaban. Karena pengambilan data sample ini hanya dilakukan satu kelas maka pengambilan data sample ini dilakukan dengan cara total sample.

Hasil dan Pembahasan

Setelah diperoleh data dari hasil kuisioner, kemudian data yang terkumpul diolah ke dalam bentuk table deskriptif persentase. Kriteria pengkategorian untuk mengetahui minat siswa kelas XI dalam pelajaran Fisika yaitu dengan membandingkan total skor yang diperoleh dari subyek penelitian dengan acuan kategori yang dibuat dalam bentuk persen.

Tabel 1. Kriteria kategori minat belajar siswa SMK kelas XI

Presentase	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Adapun jumlah persentase pernyataan yang diberikan kepada responden dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Indikator Minat Belajar Fisika.

No	Indikator	Hasil	Kategori
1	Ketertarikan terhadap mata pelajaran Fisika	37%	Kurang
2	Perhatian guru terhadap siswa	46%	Cukup
3	Semangat siswa mengikuti mata pelajaran fisika	22%	Kurang
4	Sumber belajar dan penggunaan media	22%	Kurang
	Rata-rata	32%	Kurang

Dari tabel 2 dapat dilihat pada indikator ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Fisika dengan persentase sebanyak 37% dengan kriteria kurang. Ketertarikan siswa dalam mata pelajaran Fisika disebabkan kurangnya minat siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Astuti, 2015) Minat merupakan faktor penentu keberhasilan seorang pelajar dalam proses pendidikannya. Peserta didik akan berhasil dalam pendidikannya apabila ada keinginan belajar dari peserta didik tersebut. Seandainya peserta didik tidak berminat dalam suatu pelajaran maka peserta didik tidak akan tertarik dalam pelajaran tersebut. Padahal, disekolah peserta didik mempelajari banyak ilmu pengetahuan dan diusahakan semua siswa mendapat nilai yang bagus dengan memiliki minat belajar.

Pada indikator kedua perhatian guru terhadap siswa dengan hasil 46% dengan kriteria cukup. Guru telah memberikan perhatian yang cukup baik kepada muridnya, Guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Tugas dan tanggung jawab guru menciptakan kondisi pengajaran yang dapat dihayati dan dipahami siswanya untuk memperdalam pelajaran yang diperolehnya. Untuk itu dibutuhkan perhatian yang cukup untuk peserta didiknya.

Pada indikator ketiga semangat siswa dalam mengikuti pelajaran Fisika dengan persentase 22% dengan kriteria kurang. Berdasar hasil indikator tersebut siswa yang memiliki minat belajar yang kurang juga mempengaruhi kurangnya rasa ingin tahu, kurangnya keinginan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Ini dapat disebabkan oleh pemahaman siswa tentang penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang kurang.

Pada indikator keempat sumber belajar dan penggunaan media dengan hasil persentase sebanyak 22%. Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat menyampaikan pelajaran ke peserta didik. Adanya penggunaan sumber belajar yang menarik dan penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan Tabel 2 tentang Indikator minat belajar siswa yang terdiri dari 4 indikator. Indikator pertama dengan hasil persentase 37%, indikator kedua dengan persentase 46%, indikator ketiga dengan persentase 22%, indikator keempat dengan 22%, dengan rata-rata persentase 32%. Jadi, minat belajar Fisika kelas XI Multimedia SMK Cendekia Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018 dapat dikatakan masih kurang.

UcapanTerimaKasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada siswa kelas XI Multimedia SMK Cendekia Madiun tahun pelajaran 2017/2018 dan penulis artikel yang telah di publish di google yang dijadikan sebagai kajian literatur.

Daftar Pustaka

- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 68-75.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.